

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang penulis lakukan mengenai etos kerja transmigran etnik Nias penerima manfaat PKH BPNT Di Desa Aek Horsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai yang diyakini etnik Nias terkait etos kerja ada tiga, antara lain: *Sokhi Mate Moroi Aila* yang artinya lebih baik mati dibanding menanggung rasa malu, falsafah tersebut menyebutkan bahwa etnik Nias sangat menjunjung tinggi harga diri. Yang kedua adalah *Sokhi Aboto Morai Aila*, falsafah ini memiliki arti jika mempunyai masalah jangan sampai orang lain tau, etnik Nias sangat menjaga privasi diri, terlebih lagi jika memiliki masalah, maka etnik Nias enggan untuk mengumbar permasalahan yang terjadi. Dan yang ketiga yaitu *Le Atage* yang artinya berani. Ketiga falsafah ini diketahui orangtua etnik Nias, terutama pada transmigran etnik Nias penerima manfaat PKH BPNT, namun ketiga nilai tersebut tidak lagi ditanamkan dan diteruskan kepada anak-anak etnik Nias, hal itu tercermin dari hasil observasi dan wawancara penelitian, banyak transmigran etnik Nias tetap menerima manfaat PKH BPNT walau sudah layak, dan menjadikan manfaat tersebut sebagai kebutuhan wajib dari pemerintah yang harus dimiliki masyarakat desa.
2. Nilai yang menjadi faktor penyebab kemiskinan transmigran etnik Nias ialah faktor kebutuhan, penuntasan kemiskinan saat ini hanya berhadapan dengan pemenuhan kebutuhan saja, tidak dengan pembangunan nilai individu,

pembangunan yang berdasar kepada pemenuhan kebutuhan tersebut membuat mentalitas masyarakat semakin rendah dan meningkatkan rasa ketergantungan terhadap manfaat yang diberikan. Nilai sosial dari beberapa pihak untuk membentuk norma atau kebiasaan hidup secara jujur, cukup dan adil kurang dipahami dalam proses sudut pandang antara masyarakat dan dinas sosial, menurunnya pengetahuan terhadap nilai budaya seperti falsafah hidup yang memiliki makna yang baik tidak lagi diteruskan kepada anak-anak. Mengingat kebutuhan semakin banyak dan minimnya nilai-nilai sosial budaya maka pembangunan mentalitas untuk menuntaskan kemiskinan para transmigran etnik Nias sulit untuk diatasi.

Teori orientasi nilai budaya Clyde Kluckhohn nilai-nilai falsafah etnik Nias memenuhi 5 aspek kehidupan dan menghasilkan sudut pandang bagi etnik Nias, namun pada proses sudut pandang tersebut ada nilai baru yang diyakini etnik Nias pada saat bertransmigrasi di daerah baru, dan nilai tersebut diyakini melalui tindakan menerima manfaat PKH BPNT, tindakan ini melalui proses interaksi antara dinas sosial dengan masyarakat desa aek horsik hingga muncul nilai baru yaitu sikap ketergantungan kepada manfaat PKH BPNT dan pasrah terhadap nasib.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Permasalahan kemiskinan sudah menjadi masalah sosial untuk itu perlu berbagai pihak untuk mengatasinya, Dinas Sosial dan masyarakat umum perlu bersinergi

untuk membuat pedoman baru dalam bermasyarakat berdasarkan nilai-nilai sosial yang baik dan nilai budaya agar tercipta sudut pandang yang baik serta tindakan menolak manfaat dan memilih mandiri dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga lebih baik jika sudah tidak layak menerima manfaat PKH BPNT.

2. Pembangunan yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan sama halnya dengan memanjakan penerima manfaat, untuk itu perlu adanya refleksi kepada azas program manfaat yang selama ini terlaksana. Memperbaiki dengan merubah azas program yang berorientasi kepada pembangunan mentalitas, *value*, membawa etos kerja yang tinggi dalam diri individu.
3. Penelitian ini bisa dilanjutkan untuk pemberdayaan masyarakat terhadap keluarga miskin, pemberdayaan berbasis *cultural* oleh dosen-dosen dan mahasiswa pendidikan Antropologi. Memfokuskan kepada pembangunan mentalitas masyarakat keluarga miskin dengan menumbuhkan kembali pengetahuan terhadap falsafah yang sudah ada. Melalui penumbuhan nilai dari falsafah membentuk etos kerja yang memenuhi faktor psikologis, individu serta organisasi yang baik.